BAB II

PERANCANGAN *SIGN SYSTEM* DI UNIKOM

2.1 *Sign system* / system tanda

2.1.1 Pengertian sistem tanda (*Sign system)*

Sign system menurut Sumbo Tinarbuko (2008, h.12) adalah rangkaian representasi visual dan simbol grafik yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan ruang publik, yang dibagi ke dalam 4 (empat) bagian antara lain :

1. *Traffic Sign*

   Sign yang biasa digunakan untuk kepentingan lalu lintas

2. *Commercial Sign*

   Sign yang biasa digunakan untuk nama toko dan tempat usaha

3. *Wayfinding*

   Sign yang biasa ada di gedung atau area publik yang digunakan untuk pemandu arah dan berbagai fasilitas yang ada bagi orang yang ada di dalamnya.

4. *Safety Sign*

   Sign untuk menunjuk keselamatan. Biasanya digunakan untuk konstruksi bangunan.

Pembuatan *Sign* yang baik menurut Sumbo Tinarbuko (2008, h.13) adalah harus memenuhi empat kriteria berikut :

1. Mudah dilihat

   Penempatan *sign* juga harus dipikirkan secara tepat. Dan penempatan *sign* yang baik yaitu ditempat yang mudah diakses orang.

2. Mudah dibaca

   Bentuk huruf atau tipografi yang digunakan dalam *sign*. Sebisa mungkin dapat terbaca.

3. Mudah dimengerti

   Bentuk penulisan yang tertera pada *sign* harus mudah untuk dipahami. Bentuk tulisan juga sebisa mungkin singkat dan padat.

4. Dapat dipercaya

   Kebenaran informasi yang ada dapat dipercaya tidak menyesatkan.

Sumbo tinarbuko (2008, h.14) berpendapat bahwa :

Dalam merancang desain untuk *Sign system* harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini :

1. Memahami institusi dan lingkungannya serta mengetahui kegiatan utama institusi tersebut.
2. Mengidentifikasi fasilitas yang akan dipresentasikan Serta *sign* harus mengidentifikasikan fasilitas apa saja yang ada di institusi itu.

3. Menentukan lokasi penempatan serta lokasi harus mudah dilihat dan mudah diakses oleh semua orang.
4. Implementasi *sign system*.

   Selain desain, kita juga harus memperhatikan material Dalam pembuatan *sign*. Sekarang ini, desain menarik dan informasi yang benar saja tidaklah cukup.

2.1.2 Tujuan sistem tanda

Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Keberadaannya mampu menggantikan sesuatu yang lain, dapat dipikirkan, atau dibayangkan. sehingga *audience* dapat menentukan tujuan atau arah yang akan di laluinya.

2.1.3 Proses sistem tanda

Proses sistem tanda menurut adi kusrianto (2009, h.24) dalam pengantar desain komunikasi visual menjelaskan ada beberapa paktor penting yang mempengaruhi proses sistem tanda yaitu :

fungsi penanda dan simbol

- **Penanda dan petanda**

  Signifer penanda dan *signified* petanda, tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide atau petanda. Dengan kata lain, penanda adalah bunyi

atau coretan yan bermakna. Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep.

Dengan tanda-tanda kita mencoba mencari keteraturan di tengah-tengah dunia yang serba beragam ini, agar setidaknya kita dapat memiliki pegangan. Sehingga semiotika juga dapat dikatakan sebagai disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi dengan menggunakan tanda *sign* berdasarkan pada *sign system*.

- **Symbol**

  Semantik simbolik, suatu simbolisasi yang memiliki/mengandung suatu makna atau pesan. Hal itu biasanya menyangkut persepsi atau intepretasi makna pesan visual yang berbeda dari khalayak yang mengapresiasi. Dalam hal ini, pihak penyampai maupun pihak penerima pesan memiliki 2 (dua) kemungkinan cara:

  1.Denotatif

  Makna lesksikal, Arti yang pokok, pasti dan terhindar dari kesalahtafsiran sifat langsung, kongkret dan jelas, tersurat.

  2. Konotatif

Memiliki makna struktural. Memiliki makna tambahan disamping makna sebenarnya. Memiliki sifat tidak langsung, maya, abstrak, tersirat.

- **Memberikan makna secara internal**

  Manusia mampu memberikan makna dan menginternalisasikan makna terhadap suatu objek, tempat, maupun suasana dari orang-orang yang berada dalam lingkungan simbolik.

2.2. Tinjauan Tentang Unikom

2.2.1 Sejarah Singkat Universitas

Universitas Komputer Indonesia (Unikom) secara resmi berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/0/2000.

Sejak berdirinya pada tahun 2000, setiap tahunnya Unikom menerima ± 2.000 mahasiswa baru. Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanyak 3.108 mahasiswa baru. Hingga tahun akademik 2009/2010 terdapat 6 Fakultas dan 23 Program Studi di Unikom dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.000 orang yang berasal dari berbagai pelosok tanah air dan dari luar negeri yang sedang menempuh pendidikan di Unikom.

Visi, Misi dan Target Universitas

Visi

Menjadi Universitas terdepan dibidang teknologi informasi & komputer, berwawasan global dan menjadi pusat unggulan dibidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.

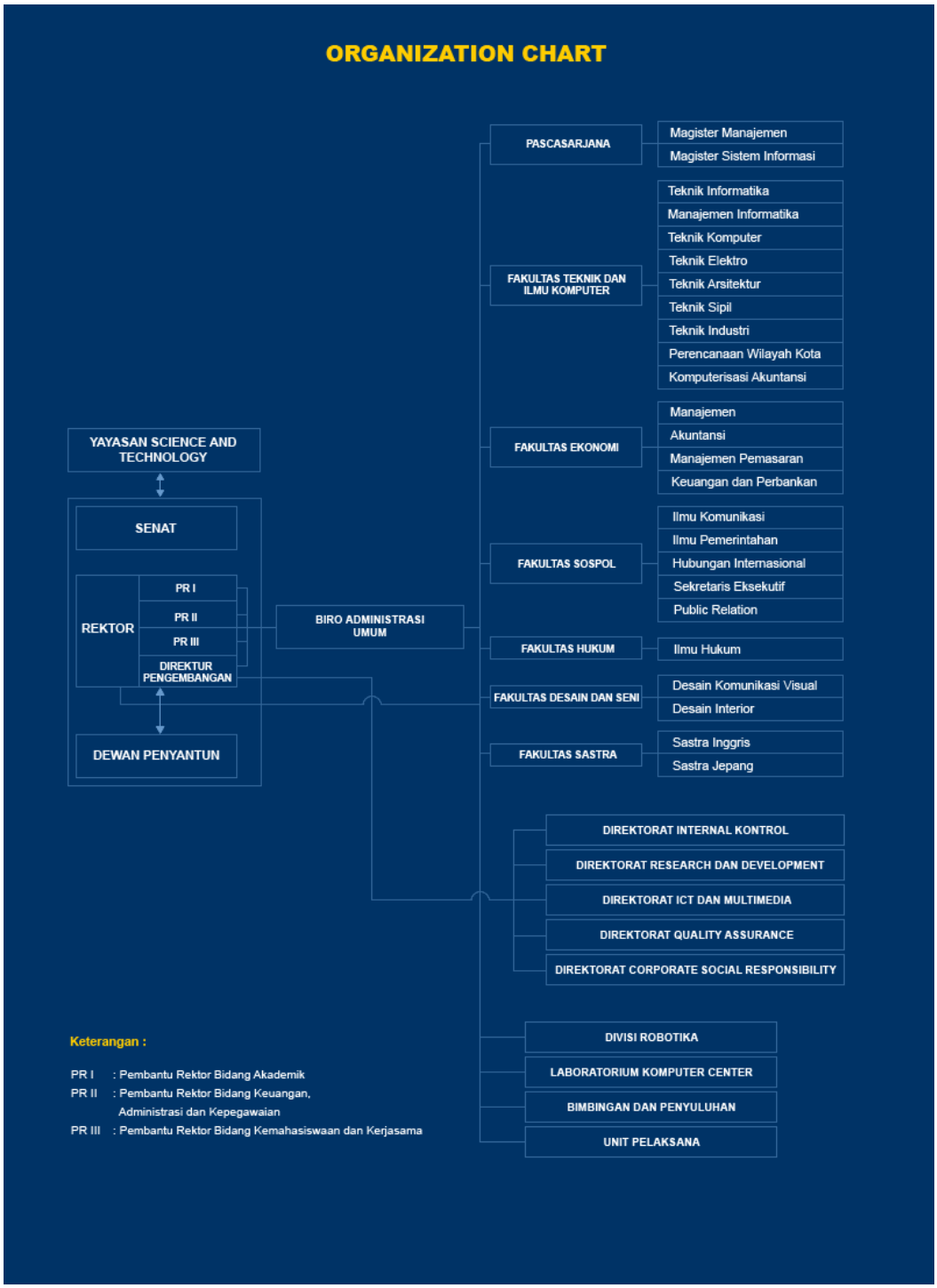
Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi kearah masyarakat Industri maju dengan sistem pendidikan yang kondusif, tenaga pengajar berkualitas dan program-program studi berbasis pada teknologi informasi & komputer dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, kualitas dan manajemen mutu berdasarkan prinsip *Quality Is Our Tradition.*

Target

Menghasilkan ilmuwan dan berpikiran tinggi maju dibidangnya masing-masing, mahir menggunakan teknologi informasi & komputer dalam bekerja serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (http://indo.UNIKOM.ac.id/tentang/visi.html)

2.2.2 Struktur Organisasi

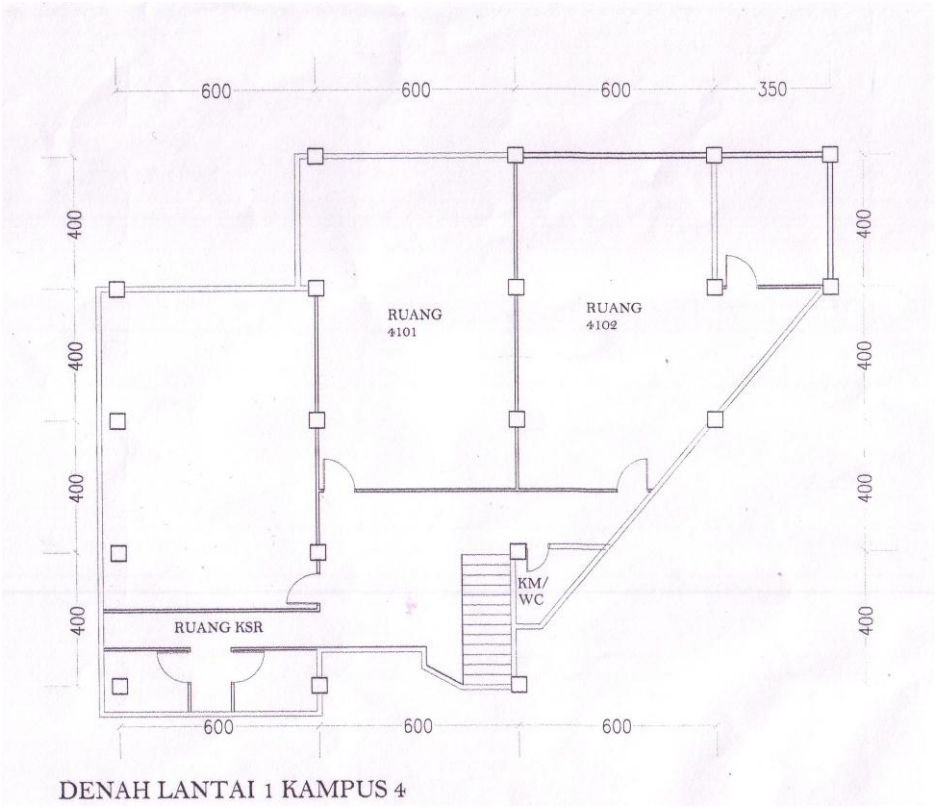


Gambar 1. Struktur Organisasi Universitas

(sumber: http://www.unikom.ac.id/ di akses pada tanggal 17 january 2011)

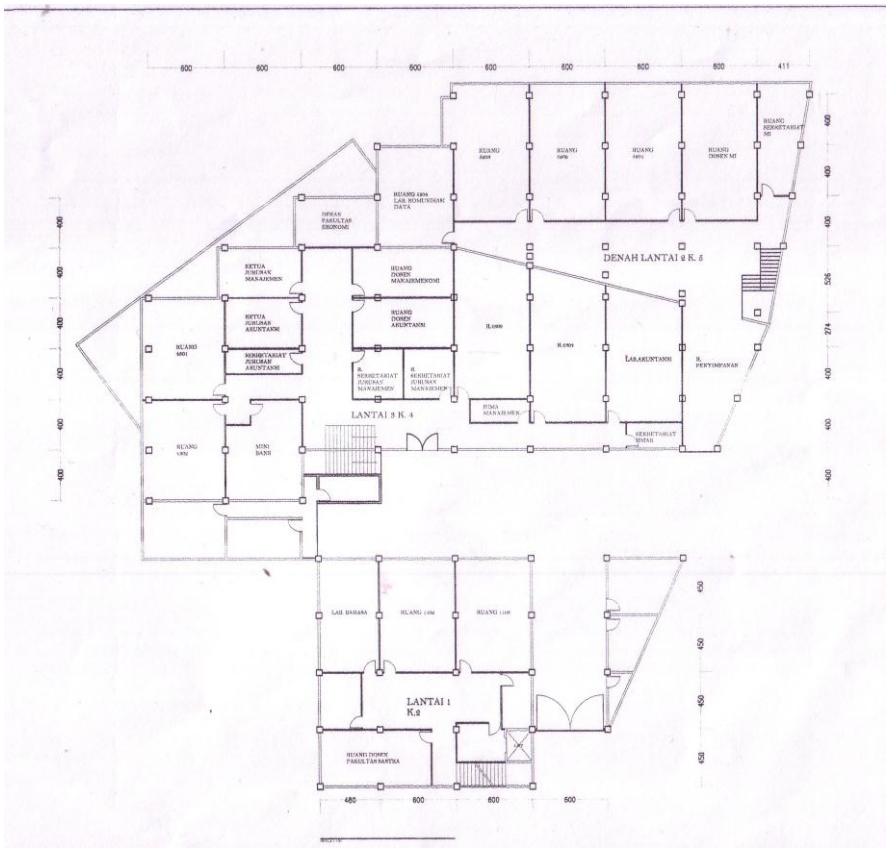
2.2.3 Struktur Bangunan Gedung UNIKOM

Unikom memiliki tanah yang cukup luas yaitu 12418 M², dan dilengkapi dengan 132 ruangan yang terbagi kedalam 6 fakultas 28 jurusan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.000 orang.



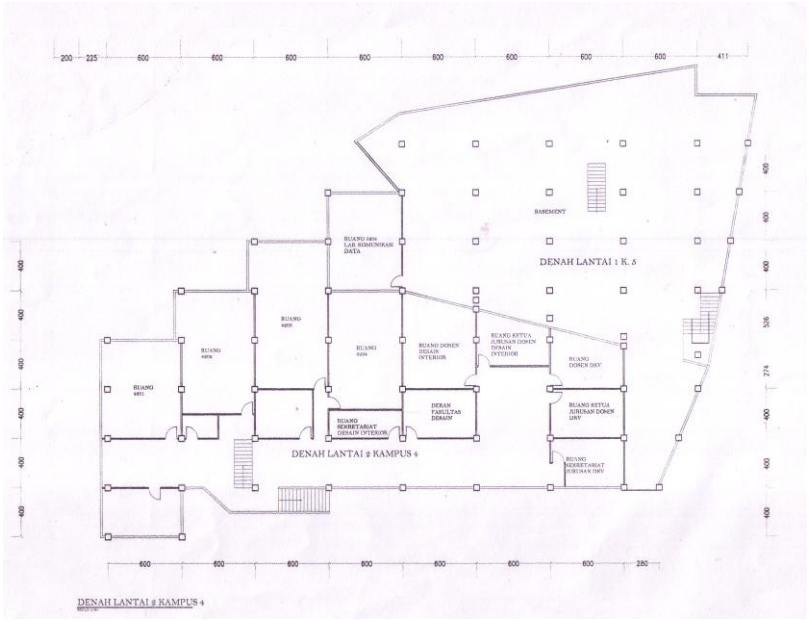
Gambar 1.1 Denah lantai 1 kampus 4

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*



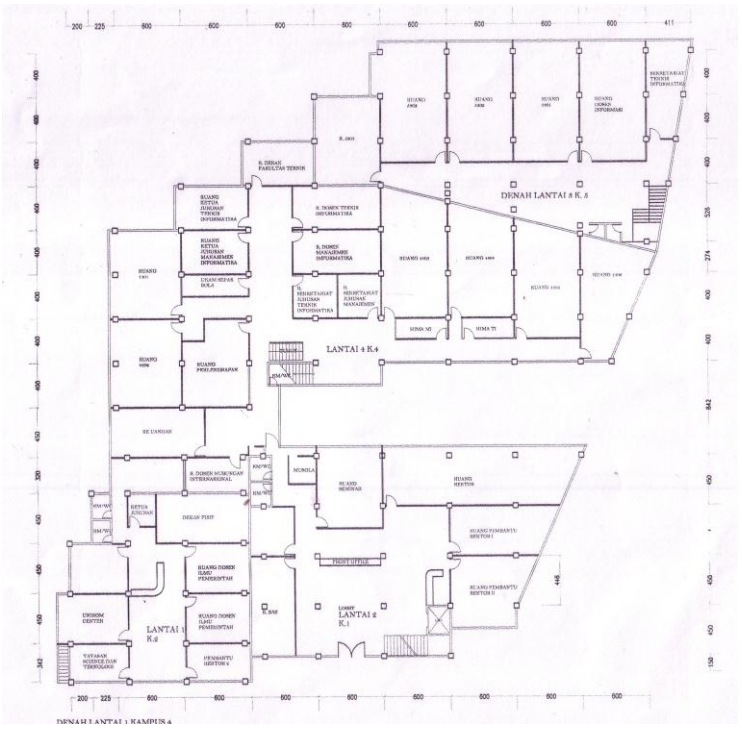
Gambar 1.2 - Denah lantai 2 kampus 5, lantai 3 kampus 4, lantai 1 kampus 2

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*



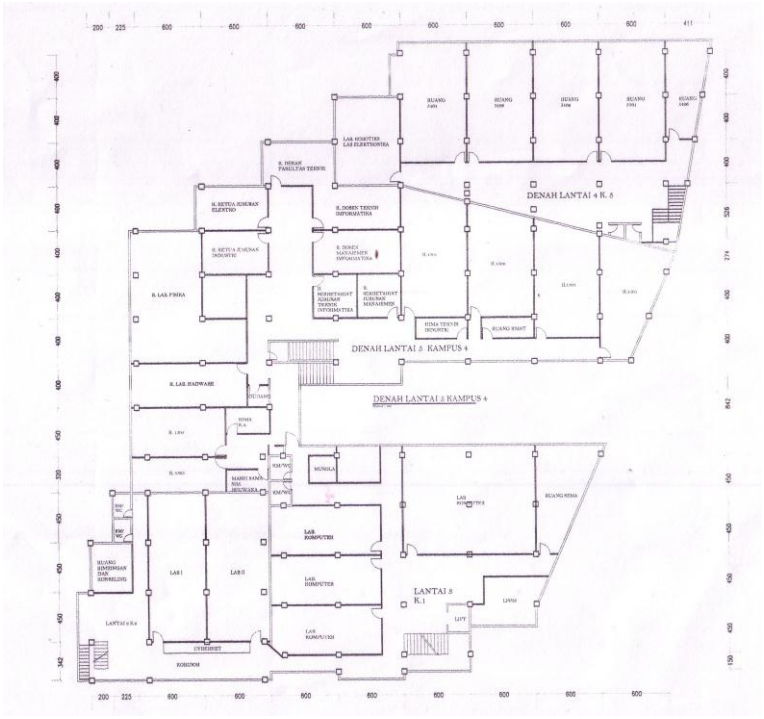
Gambar 1.3 - Denah lantai 1 kampus 5, lantai 2 kampus 4

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*



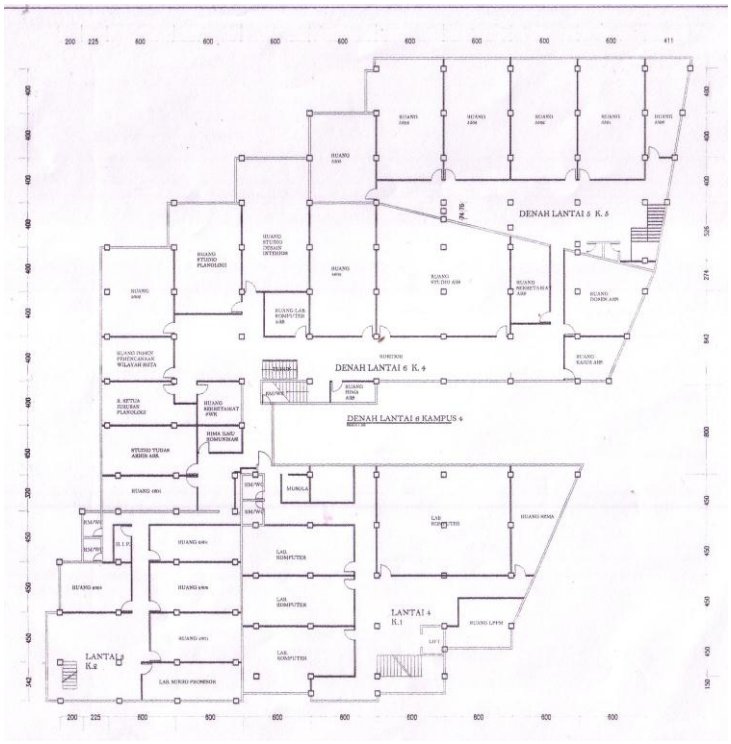
Gambar 1.4 - Denah lantai 3 kampus 5, lantai 4 kampus 4, lantai 1 kampus 2, lantai 2 kampus 1

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*



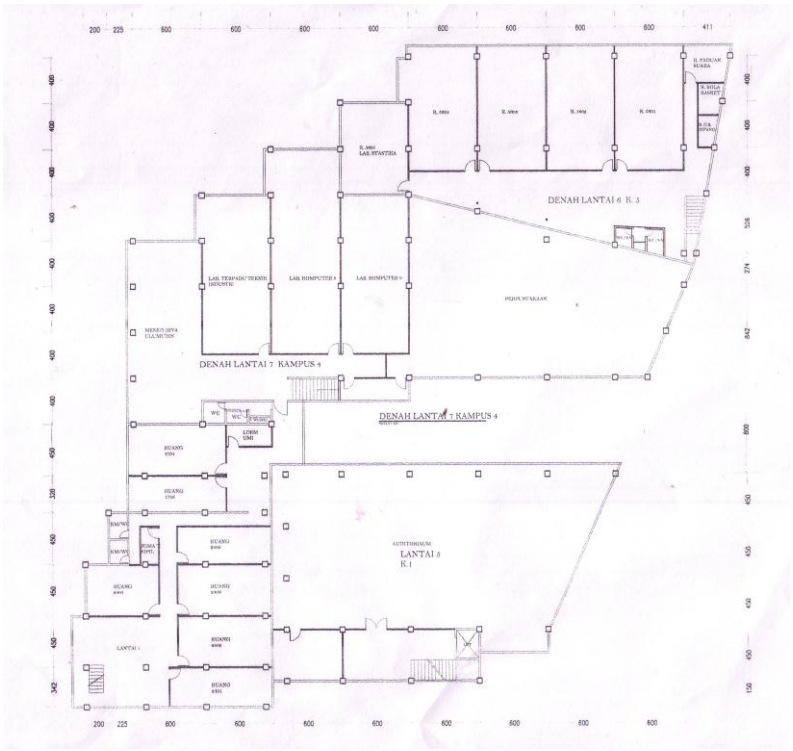
Gambar 1.5 - Denah lantai 4 kampus 5, lantai 5 kampus 4, lantai 3 kampus 1, lantai 2 kampus 2

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*



Gambar 1.6 - Denah lantai 5 kampus 5, lantai 6 kampus 4, lantai 3 kampus 2, lantai 4 kampus 1

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*



Gambar 1.7 - Denah lantai 6 kampus 3, lantai 7 kampus 4, lantai 5 kampus 1

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*

2.2.4 Struktur ruangan gedung Unikom

KAMPUS 1						
Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3	Lantai 4	Lantai 5	Lantai 6	
1101 38.04m	1201 154.87m	1302 43.61m	1401 52.71m	1501 *R.Teman*	1601 38.55m	1004 24.00m
1102 14.45m		1302 12.74m	1402 88.00m	1503 396.13m	1602 29.00m	
1103 41.56m	1203 52.45m				1603 29.00m	
1104 52.55m	1208 43.00m	1306 12.74m	1406 12.74m		1604 32.20m	Gudang
1105 52.28m	1209 16.80m	1308 154.87m	1408 116.09m			
1106 9.99m	1210 89.81m	1309 67.24m	1409 20.24m			
1107 11.42m	1211 39.58m		1410 24.00m	*P Herman*		
	1212 42.07m					
	1213 52.45m					
Note That R1201 (Lobby) is **lobby only** and **does not include** areas for offices at R1209 and R1213						

Gambar 2.1 kampus 1

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*

KAMPUS 2				
Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3	Lantai 4	Lantai 5
2101 93.43m	2201 93.43m	2301 75.76m	2401 75.76m	
2104 17.31m	2204 68.58m	2302 5.00m	2402 5.00m	2504 28.25m
2105 17.31m	2205 *Tunggu*	2305 25.96m	2405 25.96m	2505 32.62m
2106	2206 75.76m	2304 35.63m	2406 25.96m	2506 40.00m
2108 7.27m		2305 35.63m	2407 35.63m	2507 46.95m
2109 36.18m		2306 29.15m	2408 29.15m	2508 31.20m
2110 25.00m				
2111 25.00m				
2112 18.59m				
Note that R2101 (Lobby) **includes** the front office of 13.44m				

Gambar 2.2 kampus 2

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*

KAMPUS 4						
Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3	Lantai 4	Lantai 5	Lantai 6	Lantai 7
4101 9.26m	4201 24.84m	4301 17.10m	4401 37.28m		4601 26.02m	4701 26.00m
	4202 50.53m	4302 28.26m	4402 42.40m		4602 37.08m	4702 37.00m
4103 61.87m	4203 5.54m		4403 50.75m	4503 50.75m	4603 9.33m	4703 7.59m
4104 61.29m	4204 60.52m		4404 50.69m	4504 37.28m	4604 15.18m	4708 83.52m
4105 63.87m	4205 18.32m	4305 42.40m	4405 11.34m	4505 9.33m	4605 29.07m	4709 101.20m
	4206 18.32m	4306 50.75m	4406 23.31m		4606 25.19m	4710 81.62m
	4207 72.36m	4307 50.69m	4407 24.79m	4507 40.91m	4607 50.74m	4711 300.16m
	4208 56.17m	4308 11.34m	4408 24.75m	4508 92.16m	4608 6046m	4712 11.30m
	4209 13.35m	4309 23.31m	4409 31.05m	4509 15.31m	4608A	
	4210 23.36m	4310 24.79m	4409A 17.89m	4510 23.31m	4609 72.36m	
	4211 46.02m	4311 24.75m	4410 30.91m	4511 24.79m	4610 15.35m	
	4212 22.41m	4312 77.33m	4411 15.37m	4512 24.75m	4611 70.26m	
	4213 22.86m	4313 15.37m	4412 15.37m	4513 31.05m	4612 123.57m	
	4214 20.79m	4314 8.33m	4413 48.00m	4514 30.91m	4612	
		4315 65.89m	4414 8.33m	4515 15.37m	4613 25.12m	
		4316 68.21m	4415 57.01m	4516 15.37m	4614 46.00m	
4E01 14.56m		4317 59.35m	4416 59.35m	4517 65.89m	4615 18.08m	
4E02 14.30m		4318 8.64m	4417 50.63m	4518 8.33m	4616 8.33m	
4E03 13.78m			4418 50.63m	4519 57.01m		
			4419 Sek LPPM	4520 8.33m		
				4521 59.35m		
				4522 50.63m		

Gambar 2.3 kampus 4

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*

KAMPUS 5					
Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3	Lantai 4	Lantai 5	Lantai 6
5101 45.94m	5203 45.94m	5303 45.94m	5403 49.94m	5503 45.94m	5604 45.94m
5102 67.36m	5204 67.36m	5304 67.36m	5404 63.94m	5504 67.36m	5605 67.36m
5103 63.94m	5205 63.94m	5305 63.94m	5405 63.94m	5505 63.94m	5606 63.94m
5104 63.94m	5206 63.94m	5306 63.94m	5406 63.94m	5506 63.94m	5607 63.94m
5105 93.42m	5207 55.00m	5307 55.00m	5407 63.94m	5507 63.94m	5608 63.94m
5108 8.00m	5207A 8.94m	5307A 8.94m	5408 29.48m	5508 29.48m	5609 12.39m
	5208 29.48m	5308 29.48m			5610 5.51m
					5611 4.19m

Gambar 2.4 kampus 5

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*

KAMPUS 6	KAMPUS 7
601 50.00m	701 210.8m
602 39.06m	702 22.15m
603 57.42m	703 44.00m
604 43.00m	704 47.60m
605 70.47m	705 19.40m
606 52.00m	706 16.30m
Yayasan	707 16.30m
	7.20m
	5.60m
	4.00m
	6.20m

Gambar 2.5 *Temporary calssrooms*

(Sumber Data : UNIKOM *centre)*

2.3 Pembahasan dan penyelesaian masalah

2.3.1 *Sign system* yang dipergunakan Unikom

1. *Main directory* : adalah penunjuk utama yang biasanya berupa peta kawasan dan posisi seseorang terhadap kawasan tersebut dengan tujuan memandu yang bersangkutan untuk mengambil keputusan dan bergerak sesuai kebutuhannya.
2. *Directional Sign* : adalah tanda informasi yang berfungsi sebagai alat navigasi pemirsa sebagai pemandu gerak sehingga bersifat dinamis.
3. *Identificational Sign* : adalah tanda informasi yang berfungsi sebagai alat konfirmasi sebuah tujuan/ pencapaian, contohnya untuk gedung, gerbang kawasan, gapura,

patung di bundaran, nama jalan, nomor rumah, *in, exit, toilet, office, information here*, dll.

4. *Safety Sign* / regulatori : adalah tanda informasi yang bersifat himbauan, peringatan, maupun larangan. Ditujukkan secara positif untuk mengendalikan, mengatur, dan melindungi publik. (Sumbo Tinarbuko, 2008)

Unikom hanya mempergunakan 2 (dua) dari 4 (empat) *Sign system* tersebut yaitu :

1. *Identificational Sign* dan
2. *Safety Sign* / regulatori



Gambar 2.6 *Sign system* unikom

(Sumber Data : Dokumen Pribadi)

2.3.2 Hal yang mempengaruhi pembuatan *Sign system* di Unikom

Unikom sendiri memiliki *Sign system* yang sudah diterapkan dan sampai sekarang masih dipergunakan sebagai tanda informasi.

Sign system yang di pergunakan Unikom ternyata masih belum sepenuhnya memberikan informasi yang cukup baik, karena masih kurang nya keberadaan sistem informasi lain nya yang dapat melengkapi *Sign system* tersebut. sedangkan informasi *Sign system* haruslah sifat-sifat yang dapat mempermudah *audience* dalam menerima informasi *Sign system* tersebut. seperti yang dikemukakan oleh Siagian dalam semiotika komunikasi, (seperti di kutip Alex Sobur, 1994, h.29) nilai informasi dapat ditentukan dengan kesepuluh sifat yaitu :

1. Mudah diperoleh
2. Luas dan lengkap informasinya
3. Ketelitian
4. Kecocokan
5. Ketepatan waktu
6. Kejelasan
7. Keluwesan
8. Dapat dibuktikan
9. Bebas darai prasangka
10. Dapat dilacak kebenaran nya



Gambar 2.7 *Sign system* unikom

(Sumber Data : Dokumen Pribadi)

2.3.3 Pentingnya menerapkan *Sign system* di Unikom

Pada dasarnya ruang publik adalah suatu komunitas yang memadukan antara bangun-ruang, pejalan kaki dan alat kendaraan. Hubungan komunikasi diantara ketiga unsur ini tidak akan terjadi bila tidak diinformasikan. Informasi tersebut berkaitan dengan pengambilan keputusan. Untuk kebutuhan penerapan informasi yang langsung dan singkat dalam lingkungan tersebut dibutuhkan tanda informasi yang sistematis/terpadu yang disebut Sistem tanda informasi/ *sign system*.

Sedangkan melihat dari struktur penempatan atau tataletak yang di sampaikan system tanda (*Sign system*) di Unikom

masih kurang begitu diperhatikan, dan akibatnya informasi terhadap *audience* sangatlah kurang.



Gambar 2.8 *Sign system* unikom

(Sumber Data : Dokumen Pribadi)

2.4 Permasalahan yang terkait dengan *Sign system* di Unikom

2.4.1 Analisis 5 W + 1 H

Anlisis ini digunakan agar lebih jelas kemana arah media ini akan di tujukan sehingga tepat dalam penyampaian informasi.

1. *What*

   Unikom adalah salah satu universitas yang terdapat di Bandung.

2. *Who*

   Target sasaran yang dituju adalah pelajar, Mahasiswa/mahasiswi, dan masyarakat yang akan mengunjungi Unikom (umum).

3. *Why*

   Unikom ini perlu menambah dan memperbaharui

sarana informasi *sign system*, agar memudahkan *audience* untuk berinteraksi dengan ruang pada saat pengambilan keputusan.

4. *Where*

   Sign system akan ditempatkan di jalan menuju masuk gerbang menuju lokasi setiap ruangan umum, anak tangga, *lift, toilet*, mushola dan semua fasilitas lain nya yang terdapat di lokasi Unikom tersebut.

5. *When*

   Penelitian telah dilakukan di Unikom

   serta dapat diambil kesimpulan bahwa media informasi *sign system* masih belum lengkap dan belum sepenuhnya berfungsi dengan baik.

6. *How*

   Semua informasi mengenai *sign system* di Unikom akan diinformasikan dengan tampilan yang lebih jelas, akurat, dan akan di sesuaikan dengan identitas.

7. Kesimpulan

   Unikom memerlukan sistem informasi yang sistematis yang memilki identitas dan ciri khas, sehingga penyelesaian dapat di tangani dengan merubah system tanda informasi yang ada dengan system tanda informasi atau *sign system* yang baru.

2.5 Target Sasaran

Target sasaran dari perancangan *Sign system* yaitu :

a. Demografis (Jenis / Tipe orang)

Pelajar yang yang lulus dari sekolah menengah atas ataupun kejuruan yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dalam bidang teknologi informasi dan seni.

b. Geografis (Lokasi)

Warga negara Indonesia dan luar mancanegara (luar negri)

c. Psikografis

Ditujukan kepada orang-orang yang bergaya hidup modern, *simple*, praktis. yang ingin menguasai bidang Teknologi informasi dan seni yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.

Kesimpulan

Disimpulkan bahwa target sasaran dari perancangan media *sign system* adalah masyarakat yang sudah dinyatakan lulus dari pendidikan sekolah menengah atas ataupun kejuruan yang ingin menguasai bidang Teknologi informasi dan seni.